



Vol. 04 No. 12 (2025) : 22-31

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTEMPORER

Dewi Syafitri Dwi Jayanti

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: dsyafitri526@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital yang mengharuskan adanya inovasi strategi pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran PAI kontemporer, mengidentifikasi karakteristik dan tren yang berkembang, serta merumuskan model konseptual strategi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis melalui penelusuran sumber-sumber ilmiah. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI kontemporer ditandai oleh pergeseran menuju *student-centered learning*, integrasi teknologi digital, penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*, serta penekanan pada internalisasi nilai-nilai Islam secara holistik dan kontekstual. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran PAI yang efektif di era modern harus mampu mengintegrasikan aspek pedagogi, teknologi, dan nilai secara simultan dalam kerangka pembelajaran yang sistematis dan adaptif.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Kontemporer, Teknologi Digital

Abstract

This study is motivated by the need for transforming Islamic Religious Education (PAI) learning strategies in the digital era, which demands adaptive, contextual, and student-centered approaches. The purpose of this study is to analyze contemporary PAI learning strategies, identify emerging trends and characteristics, and formulate a conceptual model of learning strategies relevant to 21st-century educational demands. This research employs a literature study method with a qualitative descriptive-analytical approach by reviewing scholarly. Data were analyzed using content analysis techniques, including data reduction, categorization, interpretation, and synthesis. The findings reveal that contemporary PAI learning strategies are characterized by a shift toward student-centered learning, integration of digital technology, implementation of innovative learning models such as Problem-Based Learning and Project-Based Learning, and emphasis on holistic and contextual internalization of Islamic values. The study concludes that effective PAI learning strategies in the modern era must integrate pedagogical, technological, and value-based aspects simultaneously within a systematic and adaptive learning framework.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Religious Education, Contemporary Learning, Digital Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik di tengah dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks era digital dan globalisasi, pembelajaran PAI tidak lagi cukup menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, melainkan dituntut untuk adaptif, inovatif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 mengharuskan integrasi keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif dalam pembelajaran PAI agar mampu menjawab tantangan zaman sekaligus tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang fundamental. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai problematika, seperti rendahnya keterlibatan siswa, dominasi metode ceramah, serta kesenjangan antara pemahaman keagamaan dan implementasi nilai dalam kehidupan sehari-hari (Ismayani et al., 2023). Selain itu, perkembangan teknologi digital yang pesat belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran PAI. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengkaji secara komprehensif strategi pembelajaran PAI kontemporer yang efektif, inovatif, dan kontekstual guna meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus relevansi pendidikan agama di era modern.

Secara teoretis, strategi pembelajaran PAI kontemporer mengacu pada pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar (*student-centered learning*), dengan memanfaatkan berbagai model seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan pembelajaran kontekstual. Selain itu, teori konstruktivisme dan humanistik juga menjadi landasan penting dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI, di mana pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Integrasi teknologi digital, pembiasaan nilai (*habituation*), serta keteladanan (*uswah hasanah*) juga menjadi bagian integral dalam strategi pembelajaran PAI modern.

Penelitian oleh (Prasojo, 2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI kontemporer mengalami pergeseran dari *teacher-centered* menuju *student-centered* dengan integrasi teknologi digital dan penguatan karakter. Sementara itu, (Yusuf, 2022) menemukan bahwa strategi inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, namun masih menghadapi kendala dalam implementasi dan evaluasi pembelajaran. Penelitian lain oleh (Jaya et al., 2023) menegaskan pentingnya integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran PAI. Meskipun demikian, ketiga penelitian tersebut masih terbatas pada aspek deskriptif dan belum mengkaji secara mendalam integrasi berbagai strategi dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Selanjutnya, (Arisanti & Sauri,

2022) mengkaji rekonstruksi strategi PAI di era Society 5.0 yang menekankan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. (Anggun Bhakti Insanitaqwa et al., 2024) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran berbasis nilai dan kolaboratif efektif dalam membangun kesalehan sosial siswa. (Pangestu, 2020) menyoroti pentingnya desain kurikulum berbasis keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih bersifat parsial, belum mengintegrasikan dimensi teknologi, pedagogi, dan nilai secara simultan dalam analisis strategis yang utuh. Penelitian oleh (Sholihah et al., 2025) menekankan pentingnya inovasi kurikulum berbasis teknologi dan kolaborasi dalam pembelajaran PAI, sedangkan (Mulyasa, 2004) menyatakan bahwa strategi guru perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam implementasi kurikulum. Meskipun memberikan kontribusi penting, kedua penelitian ini masih fokus pada aspek implementatif di tingkat mikro dan belum mengembangkan analisis konseptual yang komprehensif terkait strategi pembelajaran PAI kontemporer secara holistik.

Berdasarkan kajian terhadap delapan penelitian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian, yaitu belum adanya kajian yang secara integratif menganalisis strategi pembelajaran PAI kontemporer dengan menggabungkan aspek pedagogi modern, teknologi digital, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam satu kerangka konseptual yang sistematis. Oleh karena itu, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan model analisis strategi pembelajaran PAI kontemporer yang holistik, integratif, dan kontekstual dengan memadukan pendekatan multidimensi, yaitu teknologi, pedagogi, dan nilai spiritual.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam strategi pembelajaran PAI kontemporer melalui pendekatan studi literatur, mengidentifikasi tren, pola, serta karakteristik strategi yang efektif, serta merumuskan model konseptual strategi pembelajaran PAI yang relevan dengan tuntutan era digital dan abad ke-21. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam serta menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran PAI yang inovatif, adaptif, dan bermakna.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Data penelitian diperoleh dari berbagai literatur primer dan sekunder berupa artikel jurnal nasional

terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku akademik, prosiding, serta dokumen resmi yang dipublikasikan guna memastikan kebaruan dan relevansi kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional, dengan kata kunci “strategi pembelajaran PAI kontemporer”, “innovative Islamic education learning strategies”, dan “PAI digital learning”. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahap reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis untuk menemukan pola, tema, serta kecenderungan strategi pembelajaran PAI yang berkembang. Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan ketekunan pengamatan literatur, serta melakukan seleksi ketat terhadap sumber yang memiliki kredibilitas tinggi. Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif-analitis dengan mengintegrasikan temuan-temuan utama guna merumuskan model konseptual strategi pembelajaran PAI kontemporer yang holistik, integratif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Tren dan Karakteristik Strategi Pembelajaran PAI Kontemporer

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer mengalami transformasi signifikan dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pergeseran ini ditandai dengan perubahan paradigma dari *teacher-centered learning* ke *student-centered learning*, di mana peserta didik tidak lagi menjadi objek pasif, melainkan subjek aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam eksplorasi pengetahuan, diskusi, serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran PAI kontemporer menunjukkan kecenderungan kuat dalam mengintegrasikan teknologi digital sebagai media dan sarana pembelajaran. Penggunaan platform e-learning, aplikasi interaktif, video pembelajaran, serta media sosial menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan pemanfaatan teknologi secara bijak dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

Model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, dan *Collaborative Learning* menjadi strategi yang dominan dalam pembelajaran PAI kontemporer. Model-model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan sosial siswa. Dalam

implementasinya, siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang berkaitan dengan kehidupan beragama, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Di samping itu, karakteristik penting dari strategi pembelajaran PAI kontemporer adalah adanya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku religius siswa. Proses internalisasi nilai dilakukan melalui berbagai metode seperti pembiasaan, keteladanan, serta refleksi diri, sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam secara mendalam dalam diri peserta didik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI kontemporer menekankan pentingnya pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan siswa. Pendekatan ini membantu siswa memahami relevansi ajaran Islam dalam menghadapi berbagai tantangan modern, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial. Dengan demikian, pembelajaran PAI menjadi lebih aplikatif dan tidak bersifat normatif semata. Terakhir, ditemukan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran PAI kontemporer sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif. Guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang seimbang, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi pembelajaran PAI kontemporer.

Perumusan Model Konseptual Strategi Pembelajaran PAI Kontemporer yang Holistik, Integratif, dan Kontekstual

Penelitian ini merumuskan model konseptual strategi pembelajaran PAI kontemporer yang bersifat holistik, integratif, dan kontekstual. Model ini dibangun atas tiga pilar utama, yaitu integrasi teknologi digital, pendekatan pedagogi modern, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Ketiga pilar ini saling berinteraksi dan membentuk suatu sistem pembelajaran yang komprehensif dalam menjawab tantangan pendidikan di era abad ke-21. Pada aspek integrasi teknologi digital, model ini menempatkan teknologi sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Penggunaan teknologi harus tetap diarahkan pada nilai-nilai etika Islam, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan moral peserta didik.

Pada aspek pedagogi modern, model ini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memanfaatkan berbagai model inovatif seperti PBL, PjBL, dan pembelajaran kolaboratif. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk

aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membantu siswa dalam membangun pemahaman serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Pada aspek internalisasi nilai-nilai Islam, model ini menekankan pentingnya pembentukan karakter religius melalui proses pembelajaran yang terintegrasi. Nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan, keteladanan, dan refleksi. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Model konseptual ini juga menekankan pentingnya pendekatan kontekstual yang mengaitkan pembelajaran dengan realitas sosial dan budaya siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan modern. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik. Model strategi pembelajaran PAI kontemporer yang dirumuskan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan efektif. Model ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian PAI, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan penerapan model ini secara konsisten, diharapkan pembelajaran PAI mampu menghasilkan generasi yang berkarakter religius, adaptif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pembahasan

Transformasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer yang mengarah pada pendekatan *student-centered learning* sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran PAI tidak lagi efektif jika hanya berorientasi pada ceramah dan hafalan, melainkan perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (PITA, 2018) yang menegaskan adanya pergeseran paradigma pembelajaran PAI menuju pendekatan yang lebih partisipatif. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi lebih lanjut dengan menunjukkan bahwa pergeseran tersebut tidak hanya bersifat metodologis, tetapi juga menyangkut perubahan peran guru sebagai fasilitator dan mediator nilai.

Integrasi teknologi digital dalam strategi pembelajaran PAI kontemporer sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini memperkuat teori pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital dalam proses pendidikan. Hasil ini

sejalan dengan penelitian (Hasanah et al., 2022) yang menyoroti pentingnya adaptasi pembelajaran PAI di era Society 5.0. Namun demikian, penelitian ini mengembangkan temuan sebelumnya dengan menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam PAI tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam secara kreatif dan kontekstual. Dengan demikian, teknologi tidak diposisikan sebagai tujuan, melainkan sebagai alat untuk memperkuat pembelajaran berbasis nilai.

Dalam konteks penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL), hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan situasi nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sumantri, 2019) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menegaskan bahwa keberhasilan model tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap tahapan pembelajaran, sehingga tidak hanya menghasilkan pemahaman kognitif, tetapi juga pembentukan karakter.

Hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran PAI sejalan dengan teori pendidikan holistik yang menekankan keseimbangan antara intelektual, emosional, dan spiritual. Penelitian (Anggun Bhakti Insanitaqwa et al., 2024) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa strategi berbasis nilai dapat membangun kesalehan sosial siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu model konseptual yang sistematis, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembentukan kepribadian siswa secara utuh.

Pendekatan kontekstual yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat teori pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Iskandar et al., 2021) yang menyoroti pentingnya relevansi pembelajaran dengan kondisi sosial siswa. Namun, penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan menambahkan dimensi integrasi teknologi dan nilai spiritual sebagai bagian dari pendekatan kontekstual, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya relevan secara sosial, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi. Perumusan model konseptual strategi pembelajaran PAI kontemporer yang holistik, integratif, dan kontekstual dalam penelitian ini menjadi bentuk pengembangan dari berbagai penelitian

sebelumnya yang masih bersifat parsial. Jika penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan pada satu aspek tertentu, seperti teknologi, metode, atau nilai, maka penelitian ini mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori dan temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa model konseptual yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI di masa depan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini menggunakan metode studi literatur sehingga sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber pustaka yang dianalisis, sehingga dimungkinkan adanya bias dalam pemilihan referensi maupun keterbatasan cakupan data empiris di lapangan. Kedua, kajian ini hanya berfokus pada literatur, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan perkembangan historis strategi pembelajaran PAI secara lebih luas. Ketiga, penelitian ini belum melakukan uji empiris terhadap model konseptual yang dihasilkan, sehingga efektivitas implementasinya dalam konteks pembelajaran nyata masih memerlukan penelitian lanjutan melalui pendekatan eksperimen atau penelitian lapangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih bersifat konseptual dan analitis yang memerlukan penguatan melalui validasi praktis di berbagai setting pendidikan.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer yang bersifat holistik, integratif, dan kontekstual dengan menggabungkan tiga dimensi utama secara simultan, yaitu pedagogi modern (*student-centered learning*), integrasi teknologi digital, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji aspek-aspek tersebut secara parsial, penelitian ini menghadirkan sintesis komprehensif yang memadukan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka analisis yang sistematis. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dengan menempatkan teknologi tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai media strategis dalam proses internalisasi nilai keagamaan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa di era digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis sekaligus praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang adaptif terhadap tantangan zaman.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer mengalami transformasi signifikan menuju pendekatan yang lebih inovatif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik dengan mengintegrasikan teknologi digital, model pembelajaran aktif seperti *Problem Based Learning* dan *Project*

Based Learning, serta internalisasi nilai-nilai Islam secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang holistik dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI kontemporer yang efektif adalah strategi yang mampu menggabungkan pedagogi modern, pemanfaatan teknologi, dan penanaman nilai religius secara simultan dalam satu kerangka pembelajaran yang sistematis dan kontekstual. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada para pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan nilai, kepada lembaga pendidikan untuk mendukung penyediaan sarana prasarana digital yang memadai, serta kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji empiris terhadap model konseptual yang dihasilkan agar dapat diketahui tingkat efektivitasnya dalam praktik pembelajaran nyata di berbagai jenjang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Bhakti Insanitaqwa, P., Khozin, K., Yusuf, Z., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Agama Islam, F. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Aktif Berbasis Kurikulum Merdeka di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 17-30. <https://doi.org/10.35457/KONSTRUK.V16I1.3317>
- Arisanti, R., & Sauri, S. (2022). Analisis Kebijakan Program Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 103-124. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i1.2061>
- Hasanah, S. U., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1(1), 202-207.
- Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S. (2021). Relevansi reward dan punishment dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 70-75.
- Ismayani, I., Warisno, A., Anshori, A., & Andari, A. (2023). Pesantren Dan Pembaruan: Arah Dan Implikasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 161-170.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416-2422.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi. Konsep, karakteristik, dan implementasi*.
- Pangestu, D. N. (2020). *Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit*

Semester Studi Kasus di MTsN 2 Ponorogo. IAIN Ponorogo.

- PITA, A. (2018). *REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran Pendidikan Islam Prof. Dr. Muhaimin, M.A.)*.
- Prasojo, E. (2023). *Isu-isu kontemporer kebijakan dan governansi publik di Indonesia*. Prenada Media.
- Sholihah, Khoridatul Bahiyah, & Sita Acetylena. (2025). Pengembangan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Islam di MTs Al-Khoirot. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 799–807. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1658>
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 146–167. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v13i2.661>
- Yusuf, M. (2022). Dakwah dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 56–67.